

Paham Radikalisme Bahaya Besar Bagi Keutuhan Bangsa

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Inisiator Gerakan Nurani Kebangsaan (GNK) Habib Syakur bin Ali Mahdi Al Hamid menilai bahwa paham radikalisme, intoleran dan ekstremis sebenarnya adalah momok besar bagi keutuhan dan kondusifitas bangsa Indonesia.

Bahkan ia menyebut paham semacam itu adalah monster karena bisa berujung pada perilaku teror.

“Paham radikalisme, intoleran dan ekstremis adalah paham monster, mereka sebenarnya salah memahami agama, dan sangat egois, jelas-jelas mereka adalah orang-orang yang merendahkan harkat martabatnya sendiri sebagai [manusia](#),” kata Habib Syakur kepada wartawan, Selasa (19/10/2021).

Apalagi kata Habib Syakur, orang-orang yang memiliki pemahaman dan perilaku semacam itu lebih memilih berseberangan dengan negara.

Terlebih mereka tidak ingin hidup berbarengan dengan orang-orang yang memiliki perbedaan baik dari sisi agama maupun syariat, sekaligus menganggap pemahaman beragama mereka yang lebih benar dan yang berbeda dianggap salah sehingga perlu diperangi.

“Dalam satu masa, paham ini muncul dan terkesan untuk memusuhi, untuk hindari makna persatuan, menghilangkan makna berbangsa dan bernegara di negeri kita tercinta,” ujarnya.

Tokoh agama dari [Malang, Jawa Timur](#) ini menegaskan bahwa konsep pemikiran kelompok intoleran dan radikalisme salah jika melihat yang berbeda adalah salah dan perlu diperangi.

Karena pada dasarnya, setiap manusia kodratnya adalah suci dan memiliki tujuan yang sama dalam menuju Tuhannya.

“Harus kita akui, kita terlahir dari keadaan suci, hanya beda saja jalan menuju Tuhan, semua memaknai keberadaan Tuhan. Tuhan bukan hantu tapi zat yang memberikan rahmat, kasih, penyayang bagi kita. Tapi kelompok radikal itu tidak sadar bahwa mereka terlahir dalam keadaan suci itu,” jelasnya.